

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya yakni tentang “Peran Pengusaha Perempuan dalam Pendapatan Rumah Tangga (Studi kasus KWT Jaya Makmur Desa Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang)”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anggota KWT Jaya Makmur melakukan lima kegiatan dalam menjalankan usaha, yaitu; 1. budidaya jamur, 2. bertanam tanaman hortikultura (Temulawak), 3. menyewakan alat pertanian, 4. berternak cacing, dan 5. membuat produk olahan seperti, Pie jamur, brownis jamur, jamur krispy, dan naget jamur. Usaha yang dilakukan wirausaha perempuan anggota KWT Jaya Makmur berjalan dengan baik dengan didukung program dari KWT jaya Makmur. Program tersebut adalah; pertemuan kelompok secara rutin, praktik cara produksi hasil tani, pembagian bibit, pendampingan dari Dinas, mendapat fasilitas kredit dari koperasi KWT Jaya Makmur dan Dinas, kemudian untuk keahlian dalam mengolah hasil tani mereka banyak belajar dari program studi banding yang dilakukan KWT Jaya Makmur untuk anggotanya. Aktivitas tersebut merupakan penunjang perkembangan usaha daripada anggota KWT Jaya Makmur. KWT menaungi semua kegiatan anggota, dari proses penjualan produk, pemasaran, hingga pembiayaan.
2. Bentuk peran anggota KWT Jaya Makmur dalam peningkatan pendapatan rumah tangga berupa dua jenis kategori dalam fungsi produksi, *pertama* peningkatan kesejahteraan masyarakat berupa, menambah uang makan harian, memproduksi olahan hasil tani untuk membantu keluarga, dan mencukupi kebutuhan sehari-hari di sela suami

merantau. *Kedua*, meningkatkan nilai guna barang atau jasa dengan cara, mengolah hasil tani untuk dijual dan atau menukar hasil tani dengan sayuran untuk dijual kembali.

Dari hasil prosentase 15 anggota di KWT Jaya Makmur dapat disimpulkan nominal dalam persen sumbangsih wiraswasta perempuan di Desa Susukan yaitu: Secara matematis apabila pendapatan Sukirah dan suami berjumlah Rp.1.250.000 per bulan maka Sukirah mampu menyumbang pendapatan sebesar 36%. Jumlah pendapatan Sugiyanti dan suami sebesar Rp.1.650.000 maka Sugiyanti memiliki 27.2% di dalam pendapatan. Salfiah dan suami memiliki Rp.2.355.000 maka Salfiah menyumbang 66%. Minda dan suami berpendapatan Rp.4.475.000 ada sumbangsih 55.3%. Endang dan suami menghasilkan Rp.3.275.000 maka Endang bersumbangsih 23.6%. Yulia dan suami berpendapatan Rp.3.660.000, Yulia menyumbang 75,4%. Zaeni dan suami berpendapatan Rp.2.300.000 maka ada sumbangan 56.5% oleh Zaeni. Sartinah dan suami jika memiliki Rp.3.525.000 maka ada 71.6%. Mira dan suami mendapat total Rp.4.500.000 maka Mira bersumbangsih 44.4%. Lucia dan suami berhasil mengumpulkan Rp.3.800.000 maka Lucia ada 79%. Asriyanti dan suami memiliki pendapatan sebesar Rp.6.150.000 maka ia menyumbang 80.4%. Herlina dan suami berpendapatan Rp.27.000.000 per bulan maka Herlina menyumbang pendapatan rumah tangga sebesar 26%. Istinaroh dan suami mampu mendapat Rp.5.275.000 maka Istinaroh memiliki 54.5% sumbangsih. Sumarti dan suami mampu mengantongi Rp.2.500.000 per bulan maka Sumarti berhasil ikut membantu pendapatan rumah tangga sebesar 68%. Miafiah beserta suaminya apabila mampu mendapat hasil Rp.26.950.000 dalam sebulan maka Miafiah menyumbang 25.7% dalam bulan itu. secara umum apabila dirata-rata mereka mampu membantu 53% keuangan keluarga.

B. Saran

Kajian dalam mengukur kesejahteraan lewat pendapatan membantu menyumbang sebuah hasil penelitian baru, tentang hal-hal yang dapat menunjang pendapatan masyarakat. Perempuan wiraswasta sebagai masyarakat yang aktif sebagai pekerja dan ibu rumah tangga merupakan sebuah gambaran kekuatan ekonomi baru yang dapat dimaksimalkan keberadaannya. Maka dengan hasil penelitian ini penulis berharap:

1. Kepada mahasiswa khususnya fakultas Ekonomi, agar mengkaji kembali penelitian tentang sumber pendapatan masyarakat. Tujuannya agar penelitian terdahulu menjadi lebih relevan.
2. Bagi pemerintah agar memperhatikan sektor-sektor yang mendukung pendapatan masyarakat agar program yang sudah baik dapat maksimal. Kemudian untuk memberi fasilitas dan perhatian agar menjadi sebuah kekuatan baru untuk masyarakat mendapatkan pendapatan ekonomi demi kesejahteraan masyarakat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Peran Wiraswasta Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga”

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kesalahan dan kekurangan. Baik dari tulisan, gaya bahasa, materi dan data dalam skripsi. Oleh karenanya kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuannya, baik secara langsung atau pun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya bisa selesai. Dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.